

## Mewujudkan Lingkungan Bersih dan Hijau melalui Gerakan Edukasi Informasi untuk Kelurahan yang Berkelanjutan

Aras Solong<sup>1\*</sup>, Tetty Dwiyan<sup>2</sup>, Abdul Wahid<sup>3</sup>, Armita Dahlan<sup>4</sup>, Dhea Hana Armia<sup>5</sup>, Dwi Nur Hikmah<sup>6</sup>, Dwi Putri Julia Ningsih<sup>7</sup>, M. Yusup P<sup>8</sup>, Muh Nur Qasim Syamsuri<sup>9</sup>, Nadiyah Latifatul Jannah<sup>10</sup>, Reni Ariani<sup>11</sup>, Riswan<sup>12</sup>, Rizky Anggereni<sup>13</sup>, Sofyan<sup>14</sup>, Zakiyah Anugrah<sup>15</sup>, Kusuma Tri Purna Dewi<sup>16</sup>, M Fikris<sup>17</sup>, Nurul Fauziah Yuliana<sup>18</sup>

<sup>1-18</sup>Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

\*arassolong.dpk@uim-makassar.ac.id

### Abstract

*Community service is an activity carried out as a form of student service to the community in order to provide learning experiences about community development and real work experience to achieve community welfare. Providing students with experiences about the conditions that exist in the community and how to live in the community by implementing the disciplines they have learned through lectures can also improve relations between universities and sub-district governments, village governments, and the community directly. Meanwhile, for the community, the presence of KKN students will provide guidance in addressing various issues and challenges faced, such as in the fields of education, health, employment, and the environment.*

**Keywords:** Real-world lectures; clean and green environment; information education movement

### Abstrak

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebagai wujud pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dalam rangka memberi pengalaman belajar tentang pembangunan masyarakat dan pengalaman kerja nyata untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Memberi pengalaman kepada mahasiswa tentang kondisi yang terdapat pada masyarakat dan bagaimana hidup di tengah-tengah masyarakat dengan mengimplementasikan disiplin ilmu yang telah diperoleh melalui kegiatan perkuliahan, juga dapat meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah kecamatan, pemerintah desa, dan masyarakat secara langsung. Sedangkan bagi masyarakat dengan adanya mahasiswa KKN akan mendapatkan bimbingan dari mahasiswa dalam menyelesaikan berbagai masalah dan permasalahan yang dihadapi, seperti dalam bidang pendidikan, kesehatan, pekerjaan, lingkungan.

**Kata Kunci:** Kuliah kerja nyata; lingkungan bersih dan hijau; gerakan edukasi informasi

## PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai ujung tombak pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak dapat lepas dari segala kegiatan kemasyarakatan. Salah satu dharma yang wajib untuk dijalankan adalah "Pengabdian Terhadap Masyarakat". Demi menjalankan Dharma ketiga tersebut, Universitas sebagai wadah dari civitas akademika menggalakkan program Kuliah Kerja Nyata sebagai aplikasi Pengabdian Mahasiswa terhadap masyarakat. Dalam pelaksanaan, Mahasiswa sebagai penyelenggara kegiatan dituntut untuk menemukan permasalahan serta potensi yang ada di lingkungan masyarakat, Aras Solong, (2020).

Kemudian dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa dituntut untuk menyusun program kerja yang mampu memberikan solusi ataupun menyelesaikan masalah serta mengangkat potensi sesuai dengan bidang ilmu yang dimilikinya. Kelurahan Tanete, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru menjadi lokasi yang diperuntukkan sebagai lokasi KKN-Reguler Universitas Islam Makassar Tahun ajaran 2025 - 2026.

Mahasiswa dituntut untuk merancang suatu kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian budaya, alam yang harus kita jaga kelestariannya. Oleh sebab itu program- program yang

disusun diharapkan memiliki nilai tambah bagi masyarakat, tidak hanya dalam bentuk fisik tetapi juga dalam bentuk dukungan motivasi kerja masyarakat, Aras Solong, (2025).

Tanete Rilau adalah sebuah nama kecamatan di Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan Kecamatan Tanete Rilau ini terdiri dari 10 desa, yaitu sebagai berikut: Desa yang ada di kecamatan Tanete Rilau

Kelurahan Tanete memiliki luas wilayah sekitar  $\pm 4,45 \text{ km}^2$  dengan jumlah penduduk mencapai kurang lebih 3.349 jiwa. Pemanfaatan wilayah di Tanete didominasi oleh sektor agraris, dengan luas persawahan sekitar 220 hektare dan perkebunan seluas 20,16 hektare. Selain itu, potensi sumber daya perikanan juga turut menjadi penunjang perekonomian masyarakat, sehingga Kelurahan Tanete memiliki peluang yang kuat dalam pengembangan sektor perikanan, pertanian, dan perkebunan.

Secara geografis, Kelurahan Tanete berbatasan langsung dengan Desa Lipukasi di sebelah utara, Desa Tellumpanua di sebelah timur, Kelurahan Lalolang di sebelah selatan, serta Selat Makassar di sebelah barat. Letak strategis ini memberikan akses yang luas bagi masyarakat baik melalui jalur darat maupun jalur laut, sehingga mendukung aktivitas sosial ekonomi yang semakin berkembang.

Wilayah Administratif Kecamatan Tanete Rilau terdiri dari 10 desa/kelurahan. Setiap kelurahan memiliki antara 4-17 Rukun Tetangga (RT) dan 4 Rukun Warga (RW). Sumber Daya Manusia Sebanyak 19 Pegawai Negeri Sipil berada di Kantor Kecamatan Tanete Rilau yang terdiri dari 8 orang PNS berjenis kelamin laki-laki dan 11 orang PNS berjenis kelamin perempuan. Menurut tingkat pendidikan, tercatat bahwa sebagian besar PNS di kantor Kecamatan Tanete Rilau berpendidikan S1/Sarjana yaitu sebanyak 9 orang atau sekitar 47,37 persen.

Potensi yang terdapat di Kelurahan Tanete Kecamatan Tanete Rilau yakni pada sektor pertanian. Mayoritas penduduk Kelurahan Tanete bekerja sebagai petani dan sumber penghasilan utama masyarakat Kelurahan Tanete ialah dari hasil bercocok tanam dan nelayan. Selain tanaman padi terdapat pula tiga jenis tanaman unggulan lainnya diantaranya sayur mayur, cabai dan jagung. Namun, yang menjadi kendala yakni pengadaan pupuk, masyarakat membutuhkan pupuk dalam jumlah banyak namun pupuk yang mereka peroleh dari kartu tani terbatas. Oleh karena itu, warga Kelurahan Tanete butuh pengadaan bibit tambahan untuk di berbagai lahan. Dari observasi yang dilakukan telah teridentifikasi masalah dan kendala dihadapi oleh masyarakat Kelurahan Tanete, maka kami berupaya untuk membantu penghijauan dan kerja bakti untuk pemecahan masalah. Sebagai upaya mencari solusi dari permasalahan yang ada. Maka langkah yang kami lakukan adalah melakukan pendekatan dengan tokoh masyarakat seperti masing-masing elemen masyarakat lainnya. Semua usulan dan keinginan masyarakat yang disampaikan pada sosialisasi Kelurahan, kami terima dan didiskusikan bersama untuk mendapatkan solusi yang tepat dan terbaik dengan memperhatikan dan mensinkronkan antara keinginan dan kemampuan, agar mendapatkan alternatif pemecahan masalah untuk kemudian dilaksanakan dengan membuat program kerja yang sesuai, efektif dan nyata segala program kerja kami laksanakan sesuai dengan kemampuan, baik tenaga dan finansial, Aras Solong (2025).

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada poin permasalahan Kelurahan yakni warga Kelurahan Tanete membutuhkan tenaga agar kiranya dapat membantu warga setempat. Maka Mahasiswa KKN-Reguler UIM menawarkan sebuah ide dengan bekerja bakti dan penghijauan serta penanaman bibit di setiap lingkungan secara rata. Kerja bakti serta

penanaman bibit di lakukan agar di tiap lingkungan di Kelurahan Tanete dapat merasakan Solusi dari permasalahan yang ada.

## **METODE**

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang ada di empat lingkungan Kelurahan Tanete. Pada metode pengamatan ini, mahasiswa terjun langsung untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan KKN-Reguler, kegiatan-kegiatan dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan KKN- Reguler yang diterapkan (Sugiyono, 2017). Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah, mengamati secara langsung lokasi, pelaksanaan proses, kegiatan-kegiatan program mahasiswa Universitas Islam Makassar di Kelurahan Tanete (Harbani, 2013).

Metode ini disebut juga dengan metode wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan juga, ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi, Dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh mahasiswa terhadap informan yang menjadi obyek dalam pelaksanaan KKN-Reguler ini yaitu warga Kelurahan Tanete.

Dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen foto - foto, dan bahan statistik. Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Pelaksanaan Program**

Pelaksanaan program KKN Reguler memuat jenis aktivitas kegiatan yang di lakukan selama berada dilokasi KKN. Ilmu, gagasan, tenaga, pemikiran merupakan sumabagan utama tim KKN menuju kemandirian masyarakat di empat lingkungan Kelurahan Tanete. Seluruh program yang dirancang berdasarkan hasil analisis dan observasi ditunjukan untuk membantu masyarakat. Hasil dan pembahasan kegiatan KKN Mandiri ataupun kelompok disesuaikan dengan dinamika pelaksanaan dilapangan umum yang dijelaskan secara komprehensif tahap demi tahap, serta aktivitas hari perhari.




Kegiatan KKN Reguler “Mewujudkan Lingkungan Bersih dan Hijau Melalui Gerakan Edukasi Informasi Untuk Kelurahan Berkelanjutan” di Kelurahan Tanete Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru terlaksana (realisasi 100%). Program kerja beserta dokumentasinya tersebut di antaranya hasil yang diharapkan sebagai berikut:

1. Meningkatnya jumlah (produktivitas) dan kualitas pengabdian mahasiswa dan dosen yang ditunjukkan dan semakin kuat dan berdampaknya program pengabdian masyarakat.
2. Pemahaman mahasiswa meningkat atas masalah-masalah nyata di desa, industri, dunia wirausaha, ekonomi serta penerapan inovasi dan teknologi berdasarkan hasil pengabdian.



3. Mendorong terwujudnya Desa Berkembang dan Mandiri, serta kolaborasi perdesaan dan perkotaan melalui kawasan perdesaan secara berkelanjutan.
4. Meningkatkan pengetahuan masyarakat serta mampu melakukan inovasi berdasarkan hasil pengabdian mahasiswa dan dosen untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
5. Adanya karya pengabdian yang dapat dipublikasikan baik berupa publikasi ilmiah, video pendek kegiatan, poster maupun berita yang ditulis oleh mahasiswa atau dosen pembimbing lapangan (DPL), panduan pelaksanaan KKN 2025/2026).

b. Hasil Kegiatan Program

NO	Kegiatan	Hasil Yang Di Capai	Media	Mitra Kerja Yang Terlibat	Dokumentasi
1	Pembekalan Dan Pelepasan KKN Reguler 2025 Universitas Islam Makassar	Terlaksana	Auditorium m K.H Muhyiddin Zain.	Panitia Pelaksana KKN, DPL, Mahasiswa KKN	
2	Peninjauan dan Pengenalan di Kelurahan Tanete	Terlaksana	Di Lingkungan Soreang	Mahasiswa KKN	

NO	Kegiatan	Hasil Yang Di Capai	Media	Mitra Kerja Yang Terlibat	Dokumentasi
3	Seminar Awal Proker (Progam Kerja) KKN - Tematik Di Kantor Kelurahan Tanete Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.	Terlaksana	Di Aula Kantor Kelurahan Tanete	Maha Siswa KKN	
4	Kerja Bakti dan (renovasi) Membangun Posyandu dan Di Sekitaran Lingkungan Soreang	Terlaksana	Di Lingkungan Soreang	Maha-siswa KKN dan Warga Setempat	
5	Pembuatan dan Pengecatan/Pilox Untuk Plakat dan Tong Sampah	Terlaksana	Di Kantor Kelurahan Tanete	Mahasiswa KKN	



NO	Kegiatan	Hasil Yang Di Capai	Media	Mitra Kerja Yang Terlibat	Dokumentasi
6	Bimbel Bahasa Inggris	Terlaksana	Di Mesjid Soreang	Mahasiswa KKN dan MIS	
7	Pengembangan pertanian berbasis iot	Terlaksana	Di Posko KKN UIM	Mahasiswa KKN	
8	Kerja Bakti dan Penanaman Bibit Di Lingkungan Mate'ne	Terlaksana	Di Lingkungan Mate'ne	Mahasiswa KKN dan Warga Setempat	

NO	Kegiatan	Hasil Yang Di Capai	Media	Mitra Kerja Yang Terlibat	Dokumentasi
9	Pembagian Tong Sampah Di Beberapa Sekolah	Terlaksana	Di Sekolah Dasar	Mahasiswa KKN	
10	Kerja Bakti Perkuburan Di Lingkungan Soreang	Terlaksana	Di Lingkungan Soreang	Mahasiswa KKN dan Warga Setempat	
11	Kerja Bakti serta Pembagian dan Penanaman Bakti Di Lingkungan Bottoe'	Terlaksana	Di Lingkungan Bottoe'	Mahasiswa KKN dan Warga Setempat	

NO	Kegiatan	Hasil Yang Di Capai	Media	Mitra Kerja Yang Terlibat	Dokumentasi
12	Pembagian dan Penanaman Bibit Di Lingkungan Juppai	Terlaksana	Di Lingkungan Juppai	Mahasiswa KKN dan Perangkat Kelurahan	
13	Seminar Akhir dan Ramah Tamah	Terlaksana	Di Rumah RT 01 Lingkungan Soreang	Mahasiswa	

## KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan dari hasil pengabdian ini yaitu:

1. Program KKN Reguler UIM 2025 dapat terlaksana dengan baik dan lancar meski sesuai jadwal yang telah direncanakan.
2. Program ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama antar warga dan pemerintah kelurahan.
3. Pelaksanaan kegiatan KKN dapat mewujudkan Lingkungan Bersih dan Hijau Melalui Gerakan Edukasi Informasi Untuk Kelurahan Berkelanjutan.
4. Program kerja yang telah disusun dapat dijalankan berkat Gerakan Edukasi, Informasi, Kerjasama dan Doa di Kelurahan Tanete Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aras Solong, 2020., Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Menunjang Kinerja Aparatur Berkualitas. Penerbit: CV. Budi Utama. Yogyakarta.
- Aras Solong, 2025., Reformasi Pelayanan Publik Dan Globalisasi Budaya Birokrasi. Penerbit: CV Pustaka Press Indonesia, Sumatera Barat.



- Aras Solong, 2025., Buku Ajar Manajemen Perkantoran. Penerbit: CV Pustaka Press Indonesia. Sumatera Barat.
- Fathuddin, 2004., Birmingham Corpus, Penerbit: Gemagung Ikhtiar, Jakarta.
- LPPM UIM, 2025., Buku Panduan Pelaksanaan KKN Reguler Tahun 2025-2026 Universitas Islam Makassar
- Harbani, 2013., Metode Penelitian Administrasi. Penerbit: Alfabeta, Bandung
- Mulyadi Nitisusatro, 2009., Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil. Alfabeta . Bandung
- Nini Lantara Fariati, 2014., Gaya Kepemimpinan Perempuan (Budaya Organisasi). Penerbit: CV. Sah Media Makassar.
- Sugiyono, 2017., Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Penerbit: Alfabeta, Bandung